

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis literasi yang dapat dioperasikan secara mandiri oleh siswa kelas X MAN 2 Tg. Pura.

Hasil kelayakan pengembangan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi dinyatakan layak karena seluruh hasil penilaian berada pada kategori “sangat baik”. Hasil validasi oleh ahli materi dinyatakan “sangat baik” dengan seluruh aspek penilaian mendapat rata-rata 85,4, dan hasil validasi oleh ahli desain media dinyatakan “sangat baik” dengan seluruh aspek penilaian mendapat rata-rata 85,3 dinyatakan “sangat baik”. Lalu hasil respon guru bahasa Indonesia dengan rata-rata 85,5 pada kriteria “sangat baik”. Perolehan hasil uji coba perorangan dinyatakan “sangat baik” dengan persentase rata-rata sebesar 81,01. Perolehan hasil uji coba kelompok kecil dinyatakan “sangat baik” dengan persentase rata-rata 81,79. Dan perolehan hasil uji coba lapangan terbatas dinyatakan “sangat baik” dengan persentase rata-rata sebesar 86,9.

Hasil kemampuan belajar siswa dalam menulis teks cerita rakyat berbasis literasi setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata nilai 81,14 dan rata-rata nilai sebelum menggunakan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi

sebesar 66,57 yang berada pada kategori “baik”. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi yang telah diuji memiliki implikasi yang tinggi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Implikasi yang dimaksud sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoritis

Multimedia interaktif pada pembelajaran menulis teks cerita rakyat berbasis literasi akan menjadi sebuah bahan ajar berupa media yang inovatif yang mampu memberikan suasana berbeda, dalam belajar bahasa Indonesia khususnya materi cerita rakyat dengan menggabungkan antara media dengan literasi media. Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format *file*) yang berupa teks, gambar (*vektor* atau *bitmap*), grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi *file* digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik (Munir 2013: 2).

Literasi media merupakan seperangkat perspektif yang digunakan secara aktif saat mengakses media masa untuk menginterpretasikan pesan yang di hadapi. Literasi media merupakan sebuah topik yang populer, tidak saja di antara para akademisi, tetapi juga masyarakat pada umumnya, termasuk orang tua, guru, perangkat sosial, dan pembuat kebijakan. Para akademisi memunculkan beragam pemikiran tentang literasi media. Salah satu diantaranya menurut Eadie (dalam

Rahardjo, dkk 2013:4-5) kegiatan literasi media akan terkait dengan tiga isu yang melingkupinya, yaitu apa yang dimaksudkan dengan media (*what are media?*), apa yang dimaksudkan dengan literasi (*what do we mean by literacy?*), dan apa tujuan dari literasi media (*what should be the purpose of media literacy?*).

Penerapan media pembelajaran menulis teks cerita rakyat berbasis literasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan secara konvensional, tetapi juga dapat digunakan secara mandiri sehingga siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya di rumah maupun di kelas dengan mengaksesnya melalui sambungan internet sehingga menjadikan siswa lebih paham terhadap pelajaran khususnya pada materi cerita rakyat.

(2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru, sekolah, dan dinas pendidikan di kabupaten Langkat serta pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Agar guru optimalisasi dalam dunia pendidikan di Langkat dapat berjalan secara maksimal, baik dari segi pengajar maupun fasilitas. Sehingga bukan hanya bahan ajar dalam buku teks saja yang disediakan sebagai bahan ajar namun juga guru mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran di tiap sekolah di kabupaten Langkat.

Sehingga pengajaran Bahasa Indonesia baik teks faktual dan teks sastra tidak berupa buku teks dari pemerintah maupun penerbit saja. Namun, juga terdapat varietas pengajaran lain melalui media sehingga konteks belajar tidak hanya

sekedar berorientasi pada buku namun juga pada teknologi melalui media. Sehingga memudahkan siswa dan guru dalam belajar dan mengajar di sekolah.

(3) Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pengambilan keputusan bagi dunia pendidikan di masa depan. Khususnya, bagi pemerintah, dinas pendidikan, dan MAN 2 Tg. Pura wilayah Kab. Langkat. Agar inovasi dalam dunia pendidikan dapat teraksana dan menjawab revolusi dalam dunia industri 4.0.

Sehingga wacana revolusi industri 4.0 juga dapat di implementasikan di dalam dunia pendidikan khususnya wilayah kab. Langkat, hal itu dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan membuat media dan bahan ajar lain bagi guru-guru di lingkungan dinas pendidikan kab. Langkat. Sehingga optimalisasi dan tujuan pendidikan di kabupaten Langkat khususnya dapat tercapai secara maksimal.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Tg. Pura untuk mempergunakan media pembelajaran ini dalam belajar mengajar di sekolah.

Ataupun memodifikasinya dalam bentuk teks lain. Selama ini kegiatan pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku teks, maka disarankan agar menggunakan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi karena media ini mampu

memberikan umpan balik yang lebih pada siswa dan memberikan respon yang positif bagi siswa.

2. Produk penelitian pengembangan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya. Sebagai tinjauan untuk meningkatkan keefektifan media pembelajaran tersebut dan diharapkan ada pengembangan media pembelajaran lainnya di luar dari pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi yang telah dikembangkan.
3. Mengingat media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah layak dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hanya pada tingkat uji coba lapangan (35 siswa), maka masih perlu dilakukan penelitian tindak lanjut pada tingkat uji coba yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak lagi. Ketersediaan media pembelajaran teks cerita rakyat berbasis literasi, disarankan kepada seluruh pihak yang memiliki wewenang agar selalu mengimbau guru untuk berinovasi dan memanfaatkan fasilitas yang ada terhadap proses pembelajaran, misalnya menciptakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan iptek agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.